

ABSTRAK

M ikbal, 2021 : “IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *BLENDED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN PJOK SMA NEGERI 4 TEBO DI MASA PANDEMI COVID-19”. Pembimbing: 1. Dr. Sukendro, M.Kes, AIFO 2. Adhe Saputra, S.Pd, M.Pd

Kata Kunci: blended learning, tatap muka dan online

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran blended learning pada mata pelajaran pjok SMA NEGERI 4 TEBO di masa pandemi covid- 19. Penelitian ini dilaksanakan di SMA NEGERI 4 TEBO di kelas XI IPS 2 pada Februari-maret 2021. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data dalam penelitian ini berupa deskripsi tentang implementasi model pembelajaran blended learning yang diperoleh melalui metode wawancara dan observasi sebagai data utama dan dokumentasi sebagai data penunjang. Dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru PJOK dan siswa kelas XI IPS 2. Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian dilakukan analisis data secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran blended learning di SMA NEGERI 4 TEBO pada masa pandemi covid-19 sudah terlaksana dimulai dari perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru seperti perangkat pembelajaran, mengatur jadwal pembelajaran antara tatap muka dan online, dan bahan ajar untuk pembelajaran blended learning. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan sintaks blended learning yaitu seeking of information, acquisition of information dan shyntesizing of knowledge yang dilakukan baik pada pembelajaran online maupun tatap muka.

Penilaian pembelajaran blended learning meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diamati pada pembelajaran online dan tatap muka dengan cara-cara tertentu. Adapun kendala dalam penerapan model blended learning adalah akses internet yang tiba- tiba mengalami gangguan pada saat melakukan pembelajaran online.

Sedangkan pada pembelajaran tatap muka terkadang masih ada siswa yang lupa memakai protokol kesehatan seperti masker. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini bahwa implementasi model blended learning pada mata pelajaran PJOK dapat dilihat melalui kegiatan perencanaan bahwa guru sudah menyiapkan perangkat pembelajaran, jadwal dan bahan ajar. Pada kegiatan pelaksanaan sudah sesuai dengan sintaks blended learning. Pada kegiatan penilaian dilakukan secara tatap muka dan online.